

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pola berpikir induktif, yaitu berangkat dari data hasil pengamatan secara objektif dan partisipatif terhadap suatu fenomena atau gejala sosial.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian studi kasus. Lincoln dan Guba menjelaskan bahwa penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menelusuri dan memahami suatu fenomena tertentu dalam kurun waktu serta konteks kegiatan tertentu seperti program, peristiwa, proses, lembaga, atau kelompok sosial dengan cara mengumpulkan data secara rinci dan mendalam melalui berbagai teknik pengumpulan data selama periode tertentu.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berperan secara aktif dan hadir langsung di lapangan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Peneliti tidak hanya bertugas sebagai pelaksana pengumpulan data, tetapi juga berperan sebagai penyaji atau pencerita hasil penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diwujudkan

---

<sup>1</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, I (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hal. 33.

<sup>2</sup> Eko Murdiyanto, 35

melalui kegiatan observasi, wawancara, serta telaah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan objektif, peneliti wajib melakukan kehadiran langsung secara berkelanjutan di lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Al Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri. Penentuan lokasi penelitian ini telah melewati beberapa hasil observasi sebelum penelitian, pertimbangan penulis kenapa memilih lokasi ini sebagai objek penelitian karena problem atau fenomena yang peneliti angkat sebagai judul ditemukan di lokasi ini, Selain itu fenomena yang saya temukan di lokasi penelitian juga selaras dengan dengan teori pendukung yang saya gunakan.

Sebelum itu penulis juga tertarik untuk menjadikan pondok pesantren Al-Ishlah sebagai lokasi penelitian, dikarenakan lokasi penelitian ini merupakan salah satu pondok pesantren yang berlokasikan di tengah tengah keramaian Kota Kediri, tepatnya di selatan perempatan lampu merah Bandar kidul, yang tidak seperti pondok pesantren salaf pada umumnya yang terletak di pelosok desa atau jauh dari keramaian kota.

Tempat penelitian saya juga merupakan pondok pesantren yang merekomendasikan santrinya untuk sekolah formal diluar yayasan, karna hingga saat ini pondok pesantren tersebut belum memiliki yayasan sekolah formal, selain SMP sains Al-Ishlah yang belum lama di dirikan. Bahkan memperbolehkan santrinya untuk bekerja di waktu pagi sampai sore, dan bagi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 62.

penulis hal tersebut menarik untuk dijadikan karya tulis ilmiah dengan harapan akan di kaji secara menyeluruh.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang peneliti gunakan dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara<sup>4</sup>. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari hasil observasi serta wawancara dengan kepengurusan pondok pesantren, kepengurusan ikatan *Mutaállimin al-Ishlah* (imalah), kepengurusan kompleks, ketua kamar, para guru pengajar, serta santri pondok pesantren.
2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen, catatan- catatan, dan arsip mengenai Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>5</sup>

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut Lincoln dan Guba, data kualitatif diperoleh melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, serta pengumpulan dokumen berupa catatan maupun arsip. Kajian terhadap dokumen berfungsi melengkapi dan memperkuat hasil data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Seluruh data yang terkumpul kemudian dicatat dan dihimpun dalam bentuk catatan lapangan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 137.

<sup>5</sup> Sugiyono, 137.

<sup>6</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal, 114.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan perangkat atau alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sehingga hasil penelitian menjadi kredibel, lengkap, dan tersusun secara sistematis, serta memudahkan proses pengolahan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang menentukan arah dan kualitas data yang diperoleh. Namun demikian, peneliti tetap memerlukan instrumen pendukung untuk membantu proses pengumpulan data agar dapat melacak data yang dibutuhkan, data yang telah terkumpul, maupun data yang masih harus dicari. Instrumen dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu, instrumen dapat berubah atau berkembang seiring dengan dinamika data yang ditemukan di lokasi penelitian.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik penelitian. Metode yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.

### **1. Pedoman Wawancara**

Wawancara adalah proses mencari keterangan atau data untuk sebuah penelitian melalui sebuah tanya jawab berkelanjutan sampai mendapatkan data yang valid secara tatap muka.

Tujuan: memperoleh data yang valid dan kredibel dari informan.

Metode: Peneliti akan menggunakan pertanyaan utama dan teknik menggali informasi secara lebih mendalam melalui pertanyaan yang lebih

---

<sup>7</sup> Eko Murdiyanto, hal 84–85

spesifik kepada informan untuk menggali informasi mendalam.<sup>8</sup>

## 2. Pedoman Observasi

Tujuan: Mengamati secara langsung perilaku, interaksi, dan dinamika sosial yang terkait dengan topik penelitian di lingkungan alami partisipan.

Metode: Peneliti akan melakukan observasi partisipatif atau non-partisipatif untuk mendapatkan data kontekstual yang tidak selalu terungkap dalam wawancara. Observasi akan mencakup aspek-aspek tindakan atau perilaku partisipan dalam konteks situasi nyata. Interaksi sosial partisipan dengan orang lain atau lingkungan. Penggunaan fasilitas, sarana, pola perilaku yang muncul berulang kali.<sup>9</sup>

## 3. Pedoman Dokumentasi

### a. Tujuan

Menganalisis dokumen terkait untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen-dokumen ini dapat memberikan perspektif tambahan yang berguna untuk memahami latar belakang dan dinamika terkait topik penelitian.

### b. Metode

Peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan seperti: Laporan resmi, kebijakan, atau peraturan terkait [topik penelitian], Surat, catatan pribadi, atau dokumen administratif yang relevan. Artikel media, publikasi, atau berita yang membahas isu yang sedang diteliti.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 232.

<sup>9</sup> Sugiyono232

<sup>10</sup> Sugiyono233

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lokasi penelitian, semasa di lokasi penelitian, serta setelah selesai observasi lokasi penelitian, namun yang difokuskan adalah semasa proses observasi atau hadir di lokasi penelitian, tentunya bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah melakukan pengumpulan data. Penulis telah melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber pada saat wawancara, ketika jawaban dari narasumber terasa belum memuaskan penulis akan mengajukan sebuah pertanyaan berikutnya sampai benar benar mendapatkan data yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan interaktif dan berkelanjutan sampai tuntas.

Adapun aktivitas utama dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif yaitu mereduksi data, penyajian data berupa penyusunan informasi secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan serta memverifikasinya secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung.<sup>11</sup>

### 1. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum atau meringkas hal hal penting, sehingga penulis akan lebih mudah untuk menggambarkan data dan mengumpulkan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

---

<sup>11</sup> “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mixed methode : buku referensi - Repository Media Penerbit Indonesia,” diakses 29 April 2025, <http://repository.mediapenerbitindonesia.com/327/.hal>, 79

Penyajian data adalah suatu uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Dengan menyajikan data, peneliti akan lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi di lokasi penelitian, serta memberikan pandangan perencanaan kinerja atau langkah selanjutnya berdasarkan data yang telah di dapatkan sebelumnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Langkah sebelum penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang diperoleh masih bersifat sementara dan masih dapat berubah ketika peneliti mendapatkan data berupa bukti kuat yang mendukung pada tahap penelitian selanjutnya. Dengan hal demikian, maka kesimpulan yang akan penulis kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal untuk sebuah penelitian), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data bertujuan untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Proses ini dapat dilakukan melalui perpanjangan waktu observasi, peningkatan ketekunan dalam pengumpulan data, teknik triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, serta *member check* untuk memastikan kebenaran informasi yang diberikan oleh informan..
2. Uji Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain. Suatu laporan penelitian dianggap memenuhi standar transferability apabila pembaca dapat memahami secara jelas situasi

dan kondisi penelitian sehingga mampu menentukan kemungkinan penerapan hasil penelitian pada konteks yang berbeda.

3. Uji Dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pihak independen atau pembimbing yang memeriksa proses kerja peneliti mulai dari penentuan fokus masalah, prosedur pengumpulan data, pemilihan sumber informasi, analisis data, uji keabsahan data, hingga penyusunan kesimpulan. Apabila peneliti tidak dapat menunjukkan bukti atau rekam jejak kegiatan penelitian di lapangan, maka reliabilitas penelitiannya dapat diragukan.<sup>12</sup>

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

### **a. Tahap Pra lapangan**

Pada tahap pra lapangan, terdapat enam kegiatan penting yang harus disiapkan oleh peneliti sebelum memasuki lokasi penelitian. Moleong menambahkan satu hal yang sangat perlu diperhatikan dalam tahap ini, yaitu *research ethics* atau etika dalam penelitian lapangan. Secara umum, tahap pra-lapangan mencakup berbagai persiapan awal agar proses penelitian berjalan tertib, terencana, dan sesuai dengan aturan akademik serta norma yang berlaku. Adapun Tahapan pra lapangan meliputi:<sup>13</sup>

- 1) Menyusun Rancangan Penelitian
- 2) Memilih Lapangan Penelitian
- 3) Mengurus Perizinan
- 4) Menjajaki dan Menilai Lapangan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 277.

<sup>13</sup> “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mixed methode : buku referensi - Repository Media Penerbit Indonesia.”hal 136.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah proses ketika peneliti mengolah dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan, baik yang berasal dari para informan maupun dari dokumen pendukung pada tahap sebelumnya. Kegiatan analisis ini dilakukan sebagai bagian yang sangat penting sebelum penyusunan laporan penelitian dimulai.